

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (*Field Research*) yaitu penelitian yang dilakukan di suatu tempat atau lokasi yang dipilih untuk meneliti atau menyelidiki sesuatu yang terjadi di tempat tersebut.

Pendekatan yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara acak, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan menguji hipotesis yang diberikan (Sugiyono, 2014, hlm. 13).

#### **B. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian yang akan dijadikan sebagai tempat penelitian ini yaitu di Kecamatan Gambut, Kabupaten Banjar.

Penentuan lokasi penelitian ini sebelumnya sudah melakukan prareset atau pralapanan di wilayah Kabupaten Banjar khususnya di Kecamatan Gambut, Kertak Hanyar dan juga Aluh-Aluh dengan menggunakan metode *Cluster Sampling* dan menggunakan teknik wawancara, setelah dilakukan prareset tersebut ternyata di Kecamatan Gambutlah yang banyak berminat untuk membeli bahkan sudah menggunakan sepeda motor Honda Scoopy.

### **C. Subjek dan Objek Penelitian**

#### 1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian pada dasarnya adalah yang akan dikenai kesimpulan dari hasil penelitian. Yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah masyarakat di Kecamatan Gambut, Kabupaten Banjar yang berminat membeli sepeda motor Honda Scoopy.

#### 2. Objek Penelitian

Objek penelitian merupakan objek yang menjadi sasaran penelitian. Pada penelitian ini yang menjadi sasaran objek adalah merek, desain dan harga sepeda motor Honda Scoopy terhadap minat beli.

### **D. Populasi dan Sampel**

#### 1. Populasi

Populasi adalah domain generalisasi yang terdiri dari objek/subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2014, hlm. 115). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh masyarakat Kecamatan Gambut yang berjumlah 43.763 orang yang berminat membeli sepeda motor Honda Scoopy.

#### 2. Sampel

Sampel adalah sebagian kecil dari jumlah dan karakteristik suatu populasi. Jika populasi besar dan peneliti tidak dapat mempelajari seluruh populasi karena alasan keterbatasan dana, tenaga, dan waktu, peneliti dapat

menggunakan sampel yang diambil dari populasi tersebut (Sugiyono, 2014, hlm. 116). Adapun teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik *Non-Probability Sampling* dengan menggunakan metode *purposive sampling*. Menurut Sugiyono (2008) teknik *purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel dengan menentukan kriteria-kriteria tertentu, dimana kriteria yang digunakan dalam pemilihan sampel pada penelitian ini adalah:

- a. Masyarakat Kecamatan Gambut Kabupaten Banjar
- b. Responden yang menggunakan dan berminat membeli sepeda motor Honda Scoopy
- c. Berumur lebih dari 17 tahun

Untuk mengetahui jumlah sampel yang di ambil dalam penelitian ini peneliti menggunakan rumus Slovin. Alasan menggunakan rumus slovin adalah karena didalam penelitian ini populasi sudah diketahui jumlahnya dan berdasarkan hasil sensus penduduk yang dilakukan oleh Satu Data Kabupaten Banjar, jumlah penduduk Kecamatan Gambut berjumlah 43.763.

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan :

n = Jumlah sampel

N = Jumlah populasi

e = standar error 10% atau 0,1

$$n = \frac{43.763}{1 + (43.763)(0,1)^2}$$

$$n = \frac{43.763}{1 + (43.763 \times 0,01)}$$

$$n = \frac{43.763}{1 + 437,63}$$

$$n = \frac{43.763}{438,63}$$

$$n = 99,77$$

Berdasarkan rumus di atas maka dapat diperoleh sampel populasi adalah 99,77 orang, untuk mempermudah perhitungan maka peneliti mengambil sampel sebanyak 100 responden.

## **E. Data dan Sumber Data**

### **1. Data**

Data adalah hasil pencatatan penelitian, baik yang berupa fakta maupun angka. Pendapat lain menyatakan bahwa data adalah keterangan mengenai variabel pada sejumlah obyek. Data menerangkan obyek-obyek dalam variabel tertentu. Data dapat dikelompokkan berdasarkan sumbernya, yaitu data primer dan data sekunder.

#### **a. Data primer**

Data primer adalah data yang didapat secara langsung oleh peneliti melalui kegiatan observasi, wawancara, kuesioner, atau cara

lainnya. Data ini diperoleh peneliti dengan melakukan penggalian data kepada responden yang telah ditentukan sebelumnya (Riyanto & Hatmawan, 2020, hlm. 27). Data primer dalam penelitian ini diperoleh melalui kuesioner yang disebar kepada responden.

b. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang didapat secara tidak langsung dan diperoleh dari pihak tertentu yang telah mengumpulkan data tersebut (Riyanto & Hatmawan, 2020, hlm. 27). Data sekunder di dalam penelitian ini berupa buku, skripsi, jurnal, artikel-artikel dan internet yang berhubungan dengan penelitian ini.

2. Sumber Data

Sumber data di dalam penelitian ini yaitu data yang didapat dari responden, yaitu masyarakat Kecamatan Gambut Kabupaten Banjar yang berminat membeli sepeda motor Honda Scoopy.

## **F. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini melalui kuesioner, kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan serangkaian pertanyaan atau kalimat kepada seorang responden. Koesioner dapat dibuat dalam bentuk konvensional (cetak) atau dalam bentuk *online* misalnya google form (Riyanto & Hatmawan, 2020, hlm. 29).

## **G. Pengukuran Instrumen Penelitian**

### **1. Skala Pengukuran**

Skala pengukuran yang digunakan dalam instrumen penelitian ini menggunakan skala likert. Skala likert adalah skala yang dapat digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi, atau fenomena sosial lainnya. Skala likert yang sering digunakan adalah skala likert dengan lima kategori yaitu sangat setuju (SS), setuju (S), netral (N), tidak setuju (TS) dan sangat tidak setuju (STS) (Riyanto & Hatmawan, 2020, hlm. 24). Setiap dari jawaban pada skala likert memiliki beberapa skor yang berbeda antara lain:

Jawaban SS (Sangat Setuju)	: 5
Jawaban S (Setuju)	: 4
Jawaban N (Netral)	: 3
Jawaban TS (Tidak Setuju)	: 2
Jawaban STS (Sangat Tidak Setuju)	: 1

### **2. Instrumen Penelitian**

Menyusun instrumen penelitian adalah hal yang penting dalam langkah-langkah penelitian. Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data guna mempermudah pekerjaannya dan meningkatkan hasil penelitiannya dalam arti lebih akurat, lengkap, dan sistematis, dan mudah dikelola (Arikunto, 2013, hlm. 203). Instrumen penelitian di dalam penelitian ini yaitu angket atau kuesioner berupa sejumlah pernyataan mengenai merek,

desain dan harga.

**Tabel 3.1**  
**Instrumen Penelitian**

Variabel	Pengertian Variabel	Indikator	Teori
Minat Beli (Y)	Dorongan untuk membeli barang dan jasa agar memenuhi kebutuhan seseorang (Mc. Carthy, 2002)	a. Minat Transaksional b. Minat Referensial c. Minat Preferensial d. Minat Eksploratif	Ferdinand (2002)
Merek (X <sub>1</sub> )	Nama atau simbol pembeda seperti logo, merek dagang, atau desain kemasan, yang dimaksudkan untuk mengidentifikasi barang atau jasa dari salah satu penjual, dan untuk membedakan barang atau jasa tersebut dari pesaing (Aaker, 2011)	a. Kesadaran merek b. Asosiasi merek c. Persepsi Merek d. Loyalitas Merek	Durianto (2004)
Desain (X <sub>2</sub> )	Totalitas fitur yang mempengaruhi bagaimana suatu produk terlihat, terasa, dan berfungsi bagi konsumen (Kotler dan Keller, 2016)	a. Ciri – Ciri b. Kinerja c. Mutu Kesesuaian d. Tahan Lama ( <i>Durability</i> ) e. Tahan Uji ( <i>Reabilitas</i> ) f. Kemudahan Perbaiki ( <i>Repairability</i> ) g. Model ( <i>Style</i> )	Kotler (2008)
Harga (X <sub>3</sub> )	Jumlah dari semua nilai yang diberikan pelanggan untuk mendapatkan keuntungan dari memiliki atau menggunakan produk atau jasa (Kotler dan Armstrong, 2008)	a. Keterjangkauan Harga b. Harga Sesuai Kemampuan atau Daya Saing Harga c. Kesesuaian Harga Dengan Kualitas Produk d. Kesesuaian Harga Dengan Manfaat Produk	Stanton (1998)

Sumber : Data Diolah, 2022

## H. Teknik Analisis Data

Metode menganalisis data yang sudah diperoleh menggunakan analisis data kuantitatif, data kuantitatif merupakan data yang diperoleh dalam bentuk angka. Sesuai dengan bentuknya, data kuantitatif dapat dianalisis dengan menggunakan teknik perhitungan statistik. Metode analisis data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

### 1. Uji Instrumen Penelitian

#### a. Uji Validitas

Uji validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan kevalidan dan kesahihan suatu instrument penelitian. Suatu instrument dikatakan valid jika dapat mengungkapkan data variabel yang diteliti (Riyanto & Hatmawan, 2020, hlm. 63). Uji validitas dapat diketahui dimana  $r_{hitung} > r_{tabel}$  dimana  $df = n - 2$  dengan signifikansi 0,05 maka data yang digunakan valid. Untuk mempermudah analisis data, uji validitas akan dilakukan dengan bantuan program SPSS (*statistical program for Science*) 26 for windows.

#### b. Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas adalah untuk menguji seberapa jauh mana hasil pengukuran tetap konsisten, apabila diukur dua kali atau lebih dengan menggunakan alat ukur yang sama (Siregar, 2017, hlm. 55). Suatu data dapat dikatakan reliabel jika nilai *Cronbach's alpha* data tersebut menunjukkan angka  $> 0,60$ . Untuk mengukur reliabilitas instrumen dilakukan dengan menggunakan nilai koefisien *cronbach's alpha* yang

mendekati 1 menandakan reliabilitas dengan konsistensi yang tinggi.

## 2. Uji Asumsi Dasar

Uji asumsi dasar ini dilakukan untuk memastikan apakah data dapat dilakukan uji statistik parametrik ataukah non parametrik. Syarat uji statistik parametrik adalah data berdistribusi normal dan hubungan kedua variabel linier, apabila salah satu syarat tidak terpenuhi maka uji hipotesis menggunakan uji statistik non parametrik. Maka dari itu, uji asumsi dasar ini dilakukan dengan melakukan dua uji yaitu, uji normalitas dan uji linieritas. Berikut masing-masing pengujian asumsi dasar.

### a. Uji Normalitas

Uji normalitas data adalah pengujian yang mengukur apakah data yang diperoleh terdistribusi normal atau tidak normal. Model regresi yang baik memiliki nilai residual yang berdistribusi normal, karena uji t dan uji F mengasumsikan bahwa nilai residual berdistribusi normal (Riyanto & Hatmawan, 2020, hlm. 137-138). Untuk mendeteksi apakah nilai residual berdistribusi normal atau tidak dapat dilihat dari hasil uji Kolmogorov-Smirnov. Jika nilai kurang dari taraf signifikansi 5% maka data tersebut tidak berdistribusi normal, sebaliknya jika nilai lebih dari atau sama dengan 5% maka data berdistribusi normal.

### b. Uji Linieritas

Uji linieritas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel memiliki hubungan linier atau tidak secara signifikan. Uji ini biasanya

digunakan sebagai prasyarat dalam analisis korelasi atau regresi linear. Pengujian pada SPSS dengan menggunakan *Test for Linearity*, metode pengambilan keputusan untuk uji linieritas yaitu jika Sig. pada *Deviation From Linierity*  $> 0,05$  maka hubungan antara dua variabel dinyatakan linier, dan jika Sig. pada *Deviation From Linierity*  $< 0,05$  maka hubungan antara dua variabel dikatakan tidak linier. Serta dapat dilihat jika  $F_{hitung}$  pada *Deviation From Linierity*  $< F_{tabel}$  maka hubungan antara dua variabel dinyatakan linier dan jika  $F_{hitung}$  pada *Deviation From Linierity*  $> F_{tabel}$  maka hubungan antara dua variabel dikatakan tidak linier.

### 3. Uji Asumsi Klasik

Uji Asumsi Klasik merupakan persyaratan statistik yang wajib dipenuhi dalam analisis regresi linear yang berbasis *ordinary least square* (OLS). Jadi analisis regresi yang tidak berdasarkan OLS tidak memerlukan persyaratan asumsi klasik, misalnya regresi logistik atau regresi ordinal. Demikian juga tidak semua uji asumsi klasik harus dilakukan pada analisis regresi linear. Uji asumsi klasik yang sering digunakan yaitu uji normalitas, uji multikolonieritas dan uji heterokedastisitas.

#### a. Uji Multikolonieritas

Uji multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah suatu model regresi ditemukan adanya kolerasi antar variabel bebas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen tersebut (Riyanto & Hatmawan, 2020, hlm. 139). Untuk mengetahuinya

dapat dilihat pada nilai *tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF), kriterianya:

- 1) *Tolerance Value*  $< 0,10$  dan *VIF*  $> 10$  : terjadi multikolonieritas
- 2) *Tolerance Value*  $> 0,10$  dan *VIF*  $< 10$  : tidak terjadi multikolonieritas

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain, model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi heteroskedastisitas (Riyanto & Hatmawan, 2020, hlm. 140). Untuk mendeteksi adanya heteroskedastisitas dari nilai signifikansi dapat digunakan Uji Glejser, jika nilai signifikansi berada di atas 5% berarti tidak terjadi heteroskedastisitas tetapi jika berada di bawah 5% berarti terjadi heteroskedastisitas.

Hipotesis dalam uji heteroskedastisitas yaitu:

$H_0$  : Tidak terjadi heteroskedastisitas

$H_1$  : Terjadi heteroskedastisitas

4. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis Regresi Linier Berganda, digunakan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antar variabel bebas dengan variabel terikat dan juga untuk mengetahui pengaruh variabel bebas secara parsial dan simultan terhadap variabel terikat. Peneliti dapat menggunakan uji regresi linear berganda apabila jumlah variabel bebas yang digunakan lebih dari satu dengan satu variabel terikat (Riyanto & Hatmawan, 2020, hlm. 140).

Dalam persamaan model menggunakan data cross section dapat ditulis sebagai berikut :

$$Y_i = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \epsilon_i$$

Keterangan:

- $Y_i$  = variabel terikat (minat beli)
- $\beta_0$  = *intercept*
- $\beta_1$  = koefisien regresi merek
- $\beta_2$  = koefisien regresi desain
- $\beta_3$  = koefisien regresi harga
- $X_1$  = variabel bebas (merek)
- $X_2$  = variabel bebas (desain)
- $X_3$  = variabel bebas (harga)
- $\epsilon_i$  = Standar galat

## 5. Uji Hipotesis

### a. Uji Parsial (Uji T)

Uji T digunakan untuk menguji seberapa jauh pengaruh variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini secara individual dalam menerangkan variabel dependen secara parsial (Ghozali, 2012, hlm. 98). Tingkat signifikansi yang digunakan dalam penelitian ini adalah 5% atau 0,05. Kriteria penerimaan dan penolakan hipotesisnya yaitu:

- 1) Apabila  $t_{hitung} < t_{tabel}$  atau nilai sig  $> 0,05$  (5%) maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, artinya variabel independen yang diuji tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.
- 2) Apabila  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau nilai sig  $< 0,05$  (5%) maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, artinya variabel independen yang diuji berpengaruh terhadap

variabel dependen.

b. Uji Simultan (Uji F)

Uji F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen atau variabel bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen atau variabel terikat (Ghozali, 2012, hlm. 98). Tingkat signifikansi yang digunakan dalam penelitian ini adalah 5% atau 0,05. Kriteria penerimaan dan penolakan hipotesisnya yaitu:

- 1) Apabila  $F_{hitung} > F_{tabel}$  atau  $sig < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, artinya variabel-variabel independen secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen.
- 2) Apabila  $F_{hitung} < F_{tabel}$  atau  $sig > 0,05$  maka  $H_0$  diterima  $H_a$  ditolak, artinya variabel-variabel independen secara bersama-sama tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

c. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien Determinasi, bertujuan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan variabel independen/bebas (variabel merek, desain dan harga) menjelaskan variabel dependen/ terikat (minat beli) atau untuk mengetahui besar persentase variasi terikat yang dijelaskan pada variabel bebas. Nilai  $R^2$  berkisar antara 0 sampai 1, nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) yang kecil menunjukkan bahwa kemampuan variabel bebas sangat terbatas dalam menjelaskan variabel terikat. Sebaliknya, apabila nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) mendekati 1 menunjukkan bahwa variabel

bebas memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel terikat (Riyanto & Hatmawan, 2020 hlm. 141).

## **I. Tahapan Penelitian**

Agar penelitian ini tersusun secara sistematis ditempuh tahapan-tahapan sebagai berikut :

### **1. Tahap Pendahuluan**

Pada tahap ini peneliti melakukan penelitian pendahuluan yaitu mengamati, mencari permasalahan penelitian, mempelajari objek yang diteliti dan dituangkan kedalam bentuk proposal yang berjudul “Pengaruh Merek, Desain dan Harga Sepeda Motor Honda Scoopy Terhadap Minat Beli Masyarakat di Kecamatan Gambut, Kabupaten Banjar”. Proposal ini mulai dibuat pada tanggal 20 September 2021 dan diterima Biro Skripsi pada tanggal 26 November 2021. Kemudian dilanjutkan perbaikan-perbaikan dari dosen pembimbing skripsi. Setelah itu dilanjutkan dengan seminar proposal yang dilaksanakan pada tanggal 31 Januari 2022.

### **2. Tahap Pengumpulan**

Data Pada tahap ini penulis langsung terjun kelapangan untuk mendapatkan data dan mengumpulkan data-data penelitian dengan teknik pengumpulan data yang ditetapkan dalam metode penelitian yaitu kuesioner. Penulis mulai melakukan riset pada tanggal 19 Agustus – 19 Oktober 2022 ke Masyarakat Kecamatan Gambut Kabupaten Banjar.

### 3. Tahap Pemyusunan

Hasil Penelitian Pada tahap ini setelah data yang diperlukan selama riset telah terpenuhi, selanjutnya data tersebut diolah dengan teknik pengolahan data yang telah ditetapkan dalam penelitian ini yaitu editing, koding, tabulasi dan analisis data. Tahap tersebut penulis lakukan pada tanggal 22 Oktober 2022. Selanjutnya penulis melaporkan hasil penelitian yang telah diolah dan dianalisis dengan konsultasi terlebih dahulu kepada dosen pembimbing skripsi pada tanggal 22 November 2022.

### 4. Tahap Penyusunan Akhir (Penyempurnaan)

Pada tahap ini penulis melengkapi berkas-berkas yang diperlukan untuk keperluan munaqasyah skripsi seperti: surat keaslian tulisan, persetujuan, transkrip nilai, penetapan bebas plagiasi dan sebagainya yang diperlukan untuk kelengkapan naskah skripsi. Selanjutnya ditetapkan waktu pelaksanaan munaqasyah skripsi pada tanggal 12 Januari 2023.